BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Ekstrak etanol daun sukun terbukti memiliki efek antimikroba terhadap bakteri *Salmonella typhi* secara *in vitro*. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya konsentrasi ekstrak, semakin sedikit koloni bakteri yang tumbuh.
b. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol daun sukun terhadap bakteri *Salmonella typhi* didapatkan pada konsentrasi 3,5%.
c. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol daun sukun terhadap bakteri *Salmonella typhi* didapatkan pada konsentrasi 5%.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah :

a. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persentase masing-masing bahan aktif yang terkandung dalam ekstrak daun sukun.
b. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba ekstrak daun sukun pada bakteri lain, fungi, maupun virus.
c. Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektifitas ekstrak daun sukun secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.

d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain, misalnya dengan cara dekok ataupun perasan untuk mengetahui kemampuan daun sukun sebagai antimikroba terhadap *Salmonella typhi.*